

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK

E-LKPD

RELASI



KELAS
VIII

IDENTITAS DIRI

Wajib diisi*

Nama:

Kelas :



CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian relasi dan fungsi
2. Peserta didik dapat menganalisis, serta menyajikan relasi dan fungsi dalam berbagai bentuk representasi, seperti diagram panah, himpunan pasangan berurutan, dan grafik.
3. Peserta didik mampu membedakan domain, kodomain dan range dalam suatu relasi dan fungsi.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik memahami pengertian relasi dan fungsi dengan benar
2. Peserta didik dapat menyajikan relasi dan fungsi dalam bentuk diagram panah, himpunan pasangan berurutan dan diagram kartesius dengan tepat
3. Peserta didik mampu memahami konsep relasi dan fungsi melalui permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kearifan lokal Mandi Kasai
4. Peserta didik dapat menentukan domain dan kodomain, serta range, dari suatu relasi dan fungsi
5. Peserta didik dapat membedakan relasi yang merupakan fungsi dan bukan fungsi

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian relasi dan fungsi dengan memahami melalui adanya konteks Mandi Kasai
2. Peserta mampu menyajikan relasi dalam bentuk diagram panah himpunan pasangan berurutan dan diagram kartesius
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan antara dua himpunan benda atau peristiwa yang ada di lingkungan sekitar ataupun kearifan lokal, misalnya memahami hubungan antara jenis makanan tradisional dengan bahan bakunya), sebagai dasar memahami konsep relasi.
4. Peserta didik memahami apa itu daerah domain dan kodomain serta membedakannya dalam suatu relasi melalui contoh kontekstual yang berkaitan dengan aktivitas budaya atau kearifan lokal di sekitar peserta didik.
5. Peserta didik dapat membedakan relasi yang merupakan fungsi dan bukan fungsi, dengan memahami makna relasi dan fungsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan E-LKPD materi Relasi dan Fungsi dengan konteks kearifan lokal Lubuklinggau berupa tradisi Mandi Kasai dengan baik. E-LKPD ini disusun sebagai salah satu upaya untuk menghadirkan pembelajaran matematika yang lebih bermakna, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

Penulis berharap E-LKPD ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi relasi dan fungsi dengan lebih mudah, menarik, dan menyenangkan, serta menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap budaya daerah.

Penulis menyadari bahwa E-LKPD ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga E-LKPD ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Lubuklinggau,

2026

Azka Nur Azifah



PETUNJUK UMUM PENGGUNAAN E-LKPD

1. Buka E-LKPD melalui link yang di berikan oleh guru
2. Untuk kehalaman selanjutnya usap layar handphone atau geser keusor pada laptop jika menggunakan laptop
3. Jika ingin memperbesar atau memperkecil tampilan, cukup kamu geser 2 jari pada layar hp ke arah yang berlawanan
4. Sebelum melakukan kegiatan, baca dan pahami petunjuk, ataupun artikel yang disediakan
5. Kerjakan kegiatan pembelajaran secara berurutan dari awal hingga akhir
6. Bekerjalah secara berkelompok
7. Setiap anggota kelompok wajib terlihat aktif pada setiap langkah kegiatan
8. Pahami setiap langkah kegiatan yang ada
9. Kerja sama yang baik antar kelompok sangat diperlukan
10. Latihan soal dapat langsung dikerjakan dihalaman liveworksheet yang telah didaftarkan



Contextual Teaching and Learning

Perhatikan video berikut ini!



Simaklah video materi dibawah ini!



Contextual Teaching and Learning

Baca dan pahami untuk dapat menjawab soal.



Gambar disamping menunjukkan aktifitas pedagang dan pembeli. menurut anda, apakah gambar di samping saling memiliki hubungan antara pedagang dan pembeli?



Ya



Tidak

Mari Membaca Cerita berikut ini!

Tradisi Mandi Kasai

Di Indonesia terdapat berbagai suku, ada, dan budaya. Budaya yang terdapat di kota Lubuklinggau juga sangat beragam, salah satu budaya tradisi yang ada di kota Lubuklinggau yaitu tradisi mandi kasai. Salah satu daerah yang masih terkenal dalam melestarikan tradisi mandi kasai yaitu batu Urip. Mandi kasai merupakan tradisi yang dilakukan oleh pengantin yang baru melaksanakan pernikahan. Mandi Kasai terdiri dari dua kata yaitu mandi yang berarti membersihkan atau membasuh diri, dan kasai yang berarti kain dalam makna luas yang digunakan untuk menutupi sesuatu. Mandi kasai berarti ritual mandi dengan menggunakan kain kasai sebagai alas mandi. Dalam bahasa daerah Lubuklinggau ritual ini disebut dengan nama Taneak Jang.

Mandi Kasai merupakan bagian dari rangkaian adat pernikahan yang melibatkan prosesi mandi di sungai yang dipimpin oleh ketua adat. Tradisi mandi kasai dilaksanakan pada sore hari setelah para tamu undangan sudah kembali ke rumah masing-masing. Dalam masyarakat tradisi ini sudah diturunkan dari generasi ke generasi. Namun dengan perkembangan zaman, tradisi yang diwariskan hampir sebagian masyarakat Lubuklinggau sudah tidak menerapkannya pada zaman modern ini. Akan tetapi ada juga sebagian masyarakat yang masih melestarikan tradisi ini dengan menyesuaikan kondisi modern yaitu dengan cara memodifikasi pelaksanaan tradisi.

Peralatan pada tradisi mandi kasai yaitu tikar purun, mangkok langer, talesan, alat musik. Bahan yang dibutuhkan yaitu jeruk nipis kayu balik angin, daun tiang lepas anger, minyak, bedak, parfum atau wangi, sisir, handuk, cermin, srigayu, dan sabun mandi.

alat musik yang mengiringi arak arakan tradisi mandi kasai yaitu gendang, gong, rebana, ketawak, dan lainnya.

tiga pakaian pengantin berdasarkan urutan pemakaiannya:

1. Sebelum tradisi pengantin wanita memakai kebaya, pengantin pria memakai kemeja celana panjang, kain tanjung, ikat pinggang, dan kopiah.
2. Saat mandi, kedua pengantin menggunakan kain talesan atau kain panjang
3. Sesudah mandi, wanita menggunakan kain songket kain Salem selendang Rembang atau pelangai, mahkota Linggau. Pengantin pria menggunakan kain songket dan selendang rebang yang disilangkan dari baju kiri ke kanan.

Pelaku tradisi Mandi Kasai yaitu Sepasang pengantin, tokoh adat, dan juga masyarakat sekitar.

Contextual Teaching and Learning

Prosesi Tradisi Mandi Kasai Batu Urip, Lubuklinggau

Link YouTube Prosesi Tradisi Mandi Kasai:

<https://youtu.be/Tb2SqGj5ke8?feature=shared>



Pengantin Sebelum pergi ke sungai

Arak-arakan yang pengantin menuju ke sungai. Yang diiringi dengan tabuhan dari berbagai alat musik. Pengantin wanita menggunakan baju kebaya dan pengantin pria menggunakan kemeja dan celana panjang. Aksesoris yang digunakan oleh pengantin perempuan ada selendang pilis, mahkota Linggau dan ikat kepala ataupun kopiah bagi pengantin laki-laki.



Pengantin setiba di sungai

Setiba di sungai prosesi mandi dilaksanakan. Pengantin perempuan dibantu oleh teman-temannya untuk berganti busana. Busana yang digunakan oleh kedua pengantin yaitu kain telasan atau kain panjang. Prosesi ini dipandu oleh ketua adat dalam melaksanakan ritual mandi kasai. Tetua adat biasanya menggunakan pakaian sederhana dengan penutup kepala berupa peci/kopiah.



Pengantin pulang ke rumah dari ritual tradisi di sungai

Setelah prosesi Mandi Kasai selesai, pengantin diarak untuk kembali ke rumah dengan di bentangkan tikar purun atau tikar sembuah. Tikar ini menjadi alas kedua pengantin berjalan menuju rumah, yang tujuannya supaya pengantin tetap suci dan bersih.

Contextual Teaching and Learning

Petunjuk Cara Mengerjakan Soal Latihan

Soal ke;

1 dan 4 : Tarik dari titik daerah satu ke daerah lawan

2 : Centang satu kotak untuk menjawab, dengan cara mengklik salah satu kotak

3 dan 5 : Seret kotak yang berisi jawaban ke bagian kotak yang kosong untuk menjawab

1

Dalam tradisi Mandi Kasai, terdapat beberapa perlengkapan yang memiliki hubungan dengan pelaku tradisi.

Isilah soal latihan dibawah ini!

Perlengkapan tradisi (A)



Kain Songket



Peci/Kopiah



Kemeja

Pelaku Tradisi (B)



pengantin Pria



Pengantin Wanita



Sepuh tradisi

Contextual Teaching and Learning

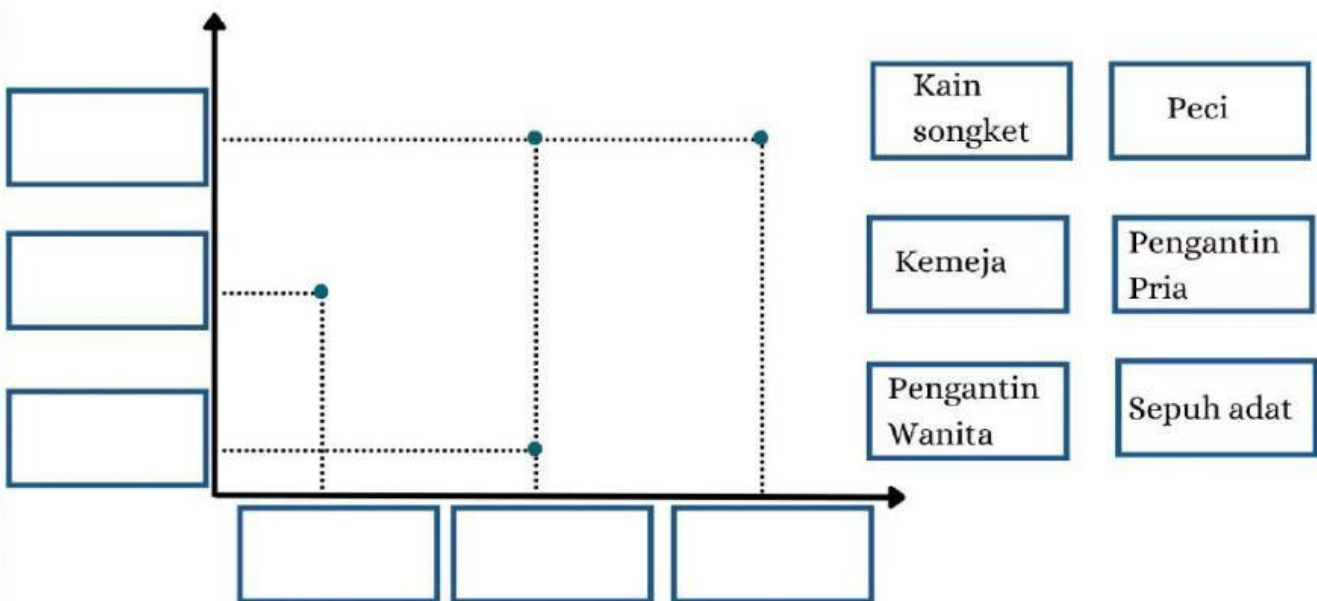
2

Berdasarkan informasi Sebelumnya, jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Himpunan dari pelaku tradisi adalah {Pengantin pria, pengantin wanita, dan Sepuh tradisi} | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Himpunan dari perlengkapan tradisi ialah kain songket, peci dan kemeja} | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Yang dapat digunakan oleh pengantin pria dan Sepuh adat adalah peci. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

3

Selain dapat menggunakan diagram panah, masalah tersebut dapat diselesaikan dengan diagram kartesius. Dimana himpunan pertama diletakkan pada garis mendatar dan Himpunan kedua diletakkan pada garis tegak lurus. Perhatikan diagram kartesius dibawah ini!

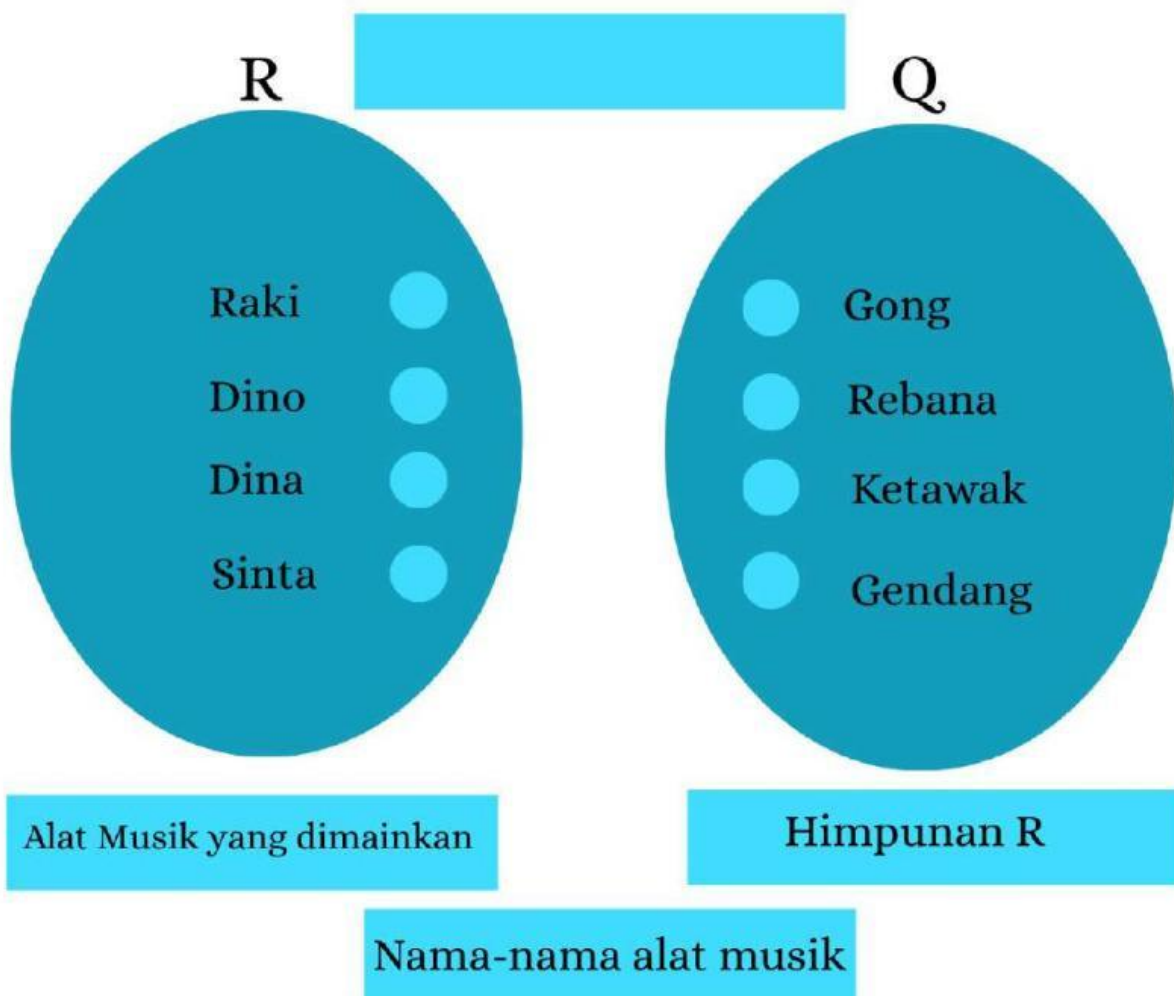


Contextual Teaching and Learning

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal 4 dan 5

Pada acara Tradisi Mandi Kasai Andi dan Tantri, terdapat Tim yang siap bertugas mengiring pengantin yaitu Sinta, Dina, Dino, dan Raki. Sinta bertugas memainkan alat musik rebana, Dina bertugas memainkan alat musik rebana, Dino bertugas memainkan alat musik Gong, dan Raki memainkan alat musik Gendang.

- 4 Lengkapilah Diagram Panah dibawah ini berdasarkan cerita 1.1 diatas?



5 Perhatian pemasangan diagram panah yang telah anda selesai pada soal sebelumnya

Apakah terdapat orang yang memegang tugas lebih dari satu?

Apakah setiap anggota himpunan R mempunyai pasangan dengan anggota himpunan Q?

Apakah setiap anggota himpunan Q mempunyai pasangan dengan anggota himpunan R?

Anggota himpunan R yang dipasangkan dengan anggota himpunan Q disebut.....

Anggota himpunan R disebut.....

Anggota himpunan Q disebut.....

Seret elemen di bawah ini untuk menjawab nomor 4 dan 5

DOMAIN

KODOMAIN

RANGE

Contextual Teaching and Learning

Isilah pertanyaan berikut ini berdasarkan yang kamu pelajari hari ini!

1. Apa pengertian relasi berdasarkan pengetahuan anda setelah belajar konteks?

2. Apa yang kamu ketahui tentang daerah domain, kodomain, dan range dari soal-soal tersebut

3. Mm

Contextual Teaching and Learning

Refleksi Diri

1. Apa kata lain dari relasi Menurut pengetahuan anda?
2. Bagian manakah yang belum anda pahami dari pembahasan Pada soal-soal
3. Menurut anda, apakah belajar menggunakan E-LKPD menambah mood belajar?

Jawaban anda

1

2

3

DAFTAR PUSTAKA

- Shiddiq, M., Najhir, M. A., & Muhajirin. (2025). Tradisi Mandi Kasai Daerah Lubuklinggau Dalam Perspektif Aqidah. *Taqrib: Journal of Islamic Studies and Wducation*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.61994/taqrib.v3il.844>
- Susilo, A., & Warto. (2020). Dekonstruksi Dan Transformasi Makna Tradisi Mandi Kasai Dalam Masyarakat Lubuklinggau. *Justisi Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1).<https://dlu.org/10.36294/jurti.v4i2.1846>
- Maris, R. P. W. T. (2026). Sejarah Mandi Kasai, Tradisi Khas Pengantin baru di Lubuklinggau.[detikSumbangsel](https://www.detikSumbangsel.com).
- Tohir, M., As'ari, A. R., Anam, A. C., & Taufiq. I. (2022). Buku Panduan guru Matematika untuk SMP/MTS kelas VIII Kurikulum Merdeka. <https://buku.kedikbud.go.id/katalog/buku-panduan-indonesia-guru-matematika-untuk-smpmts-kelas-viii>

